PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2013

ERISA SEPTARYN
21211025
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung
E-mail : erisaseptaryn@gmail.com

Abstract: *Optimization of corporate value is obtained, among others, by implementing financial management functions, in which a financial decision affects the others, which eventually affects the corporate value. This research aimed to analyze the effect of investment decision and dividend policy to firm value at banking companies registered in Indonesia Stock Exchange.*

The population of this research are 41 banking companies registered in Indonesian Stock Exchange. The sampling method used is which purposive sampling. The sample consisted of 6 banking companies registered in Indonesian Stock Exchange with the 2009-2013 financial reporting period or of 5 year, so the total data that is 30 data sampel panel. Data analyzed using classic assumption test and hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The analysis of data is using statistical software SPSS 16 for windows.

The study resulted that partially investment decisions had a positive influence and significant as big as 34,8% to firm value. However, dividend policy had a negative influence and significant as big as 33,6% to firm value. Simultaneously, investment decisions and dividend policy had a positive influence and significant as big as 68,4% to firm value, while the remaining as big as 31,6% are other variables besides the contribution of the variables used by researchers.
Key words : Investment Decisions, Dividend Policy, Firm Value.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan yang jelas. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan maka diperlukan manajemen keuangan. Manajemen keuangan diharapkan dapat mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien.

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah bukan memaksimumkan profit melainkan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan. (R. Agus Sartono, 2001:6).

Maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, manajemen keuangan harus membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Untuk memenuhi harapan investor, manajer keuangan berusaha memaksimumkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan yaitu keputusan investasi dan kebijakan dividen. Kedua keputusan keuangan tersebut perlu dilakukan karena keputusan tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Haruman, 2008).

Keputusan investasi yang tepat akan memberikan keuntungan bagi pihak investor dan pihak perusahaan. Bagi investor, keputusan investasi yang tepat memberikan keuntungan berupa laba dari dana yang di investasikan berupa dividen. Sedangkan bagi perusahaan, keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin banyak investor yang berinvestasi maka semakin mencerminkan perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi para investornya di masa yang akan datang.

Selain keputusan investasi, kebijakan dividen juga diperlukan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai laba yang diperoleh, apakah dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal guna

membiayai investasi (Darminto 2010). Dalam kebijakan dividen juga menyangkut besar kecilnya dividen yang merupakan *trade off* antara porsi keuntungan sebagai dividen dan porsi keuntungan yang tetap ditahan sebagai bagian dari *internal financing.* Laba ditahan *(retained earning)* merupakan salah satu sumber dana yang paling penting dalam pertumbuhan perusahaan, karena dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan selanjutnya (Darminto, 2010).

Tabel 1.1
Informasi PER, DPR dan PBV
Pada Perusahaan Perbankan
Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2009 – 2013

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	PER %	DPR %	PBV
PT Bank Mandiri Tbk.	BMRI	2009	13,75	29,35	2,80
		2010	14,38	26,76	3,24
		2011	12,62	29,63	2,51
		2012	11,63	28,61	2,47
		2013	10,24	24,26	2,08
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI)	BBRI	2009	12,91	22,27	3,46
		2010	11,20	18,58	3,53
		2011	5,44	14,78	1,57
		2012	9.18	29,74	2,64
		2013	8,73	26,03	2,37
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	BBCA	2009	17,57	14,33	4,29
		2010	17,74	12,21	4,57
		2011	18,10	9,79	4,64
		2012	18,70	14,59	4,29
		2013	16,58	7,77	3,70
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BNI)	BBNI	2009	12,17	28,90	1,57
		2010	15,46	26,34	2,18
		2011	11,83	19,45	1,87
		2012	9,58	29,35	1,59
		2013	13,31	29,36	1,63
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	2009	24,92	50,00	2,40
		2010	14,17	26,57	2,58
		2011	11,83	32,05	1,48
		2012	13,28	33,54	1,98
		2013	9,72	29,78	1,32
PT Bank Tabungan Negara Tbk. (BTN)	BBTN	2009	14,92	26,81	1,34
		2010	13,02	24,61	2,22
		2011	10,42	21,79	1,46
		2012	11,06	29,55	1,47
		2013	8,82	25,98	0,94

Sumber : Indonesia Capital Market Directory (Laporan keuangan di olah)

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut : 1. Bagaimana perkembangan keputusan investasi pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013. 2. Bagaimana perkembangan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013. 3. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013. 4. Seberapa besar pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013 baik secara parsial dan simultan.

Maksud Penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi yang terkait dengan pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013.

Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu: 1. Untuk mengetahui perkembangan keputusan investasi pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013. 2. Untuk mengetahui perkembangan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013. 3. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013. 4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013 baik secara parsial dan simultan.

KAJIAN PUSTAKA

Keputusan Investasi

Keputusan investasi melibatkan waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka pula.

Menurut Tandelilin (2010:2), Investasi adalah: "Komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang"

Menurut Sutrisno (2003:139) keputusan investasi adalah: "Keputusan yang sering disebut *capital budgeting*, yakni keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dan yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang".

Sedangkan Keputusan Investasi menurut Mulyadi (2006:121) adalah: "Suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Dengan keputusan investasi, berarti memberi jawaban atas bidang usaha apa yang akan dimasuki, karena banyak alternatif investasi yang dapat dilaksanakan sehingga kekayaan pemilik diharapkan dapat bertambah".

Berdasarkan beberapa pengertian keputusan investasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan mengalokasikan sejumlah dana dengan harapan mendapatkan return dimasa depan dan menerima risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut.

Kebijakan Dividen

Kebijakan perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang saham merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan. Berikut ini beberapa definisi kebijakan dividen menurut beberapa orang ahli yaitu sebagai berikut:

Menurut R. Agus Sartono (2001:281), kebijakan dividen adalah: "Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang".

Menurut Gitman dan Zutter (2012:8), kebijakan dividen adalah: "Suatu periode pendistribusian uang tunai kepada pemegang saham dari suatu perusahaan".

Sedangkan menurut Ika Fanindya J. dan S.N Rahardjo (2013) kebijakan dividen adalah: "Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan dalam menentukan apakah akan membayar dividen atau tidak, mengurangi atau meningkatkan jumlah dividen, atau membayar dividen dengan jumlah yang sama dengan yang dibagikan pada periode sebelumnya".

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen merupakan suatu keputusan untuk menentukan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang akan ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

Nilai Perusahaan

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), nilai perusahaan adalah: "Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham".

Menurut Weston dan Brigham (2005: 547), nilai perusahaan atau dikenal juga dengan *firm value* adalah: "Sebuah konsep penting bagi investor, karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut. Apabila harga saham tinggi berarti saham akan diminati oleh investor, dan dengan permintaan yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Harga saham merupakan satu-satunya cara untuk menerjemahkan nilai perusahaan ke dalam nilai keuangan secara mudah dan dapat diperbandingkan".

Adapun Menurut Brigham dan Houston (2010: 7), nilai perusahaan didefinisikan sebagai berikut: "Tujuan utama dari keputusan manajerial: dengan mempertimbangkan resiko dan waktu yang terkait dengan perkiraan laba per saham untuk memaksimalkan harga saham biasa perusahaan".

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. (Brigham dan Houston, 2010:7) Memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang tercermin dari

kinerja perusahaaan dan penjualan sahamnya.

Keterkaitan Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila PER semakin tinggi maka akan membuat nilai perusahaan akan naik dihadapan para investor karena PER yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan menunjukan pertumbuhan perusahaan. Apabila dikaji menurut teori sinyal *(signaling theory)*, hasil penelitian ini mendukung teori tersebut. Pengeluaran modal perusahaan tampak sangat penting dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Karena jenis investasi tersebut akan memberi sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan dimasa yang akan datang dan mampu meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Efek langsung keputusan investasi terhadap nilai perusahaan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi oleh perusahaan itu sendiri.

Keterkaitan Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) dalam penelitiannya memberikan konfirmasi empiris bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tersebut adalah membagikan laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Implikasi bagi perusahaan adalah perusahaan harus merencanakan untuk mengambil kebijakan dividen yang membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen daripada menahan labanya dalam bentuk *capital gain* karena dengan membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Konsekuensi apabila perusahaan membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, maka laba ditahan akan berkurang, sehingga perusahaan harus mengeluarkan saham baru untuk mendanai kegiatannya. Implikasi bagi investor adalah investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang membagikan labanya dalam bentuk dividen secara konsisten. Investor juga akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah yang besar dengan konsekuensi investor harus membayar pajak yang tinggi atas dividen yang diperoleh tersebut.

Keterkaitan Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aris Sasurya dan Nadia Asandimitra (2013: Vol 1 Nomor 2). Menunjukan bahwa keputusan investasi (*signaling theory*) dan kebijakan dividen (*teory bird in the hand*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai perusahaan pada laporan perusahaan dapat dijelaskan oleh kombinasi penggunaan variabel keputusan investasi (PER) dan kebijakan dividen (DPR) secara bersama-sama. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen dapat dijadikan indikator sebagai alternatif dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perkembangan keputusan investasi, perkembangan kebijakan dividen, dan perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah 41 saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *nonprobablility sampling*. Jenis

nonprobablility sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan keuangan tahun 2009 - 2013 atau selama 5 tahun. Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah data panel.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3 yaitu mengetahui perkembangan keputusan investasi, perkembangan kebijakan dividen, dan perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Untuk mengukur keputusan investasi dapat digunakan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

Untuk mengukur kebijakan dividen dapat digunakan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat digunakan rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar Saham}}$$

Sedangkan untuk perkembangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Perkembangan = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

P_n = Perkembangan tahun sekarang

P_{n-1} = Perkembangan tahun sebelumnya

Analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 yaitu mengetahui besarnya pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan teknik analisis SPSS statistik. Tahapan-tahapan metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini diurutkan sebagai berikut: 1)Analisis Regresi Linier Berganda, 2)Uji Asumsi Klasik, a)Uji Multikolinieritas, b)Uji Heteroskedasitisitas, c)Uji Normalitas, c)Uji Autokorelasi, 3)Analisis Koefisien Korelasi Pearson dan 4)Analisis Koefisien Determinasi.

PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3 yaitu mengetahui perkembangan keputusan investasi, perkembangan kebijakan dividen, dan perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013.

Perkembangan Keputusan Investasi pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2013

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2013 mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Rata-rata *Price Earning Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu mencapai 16,04%. Sebaliknya nilai *Price Earning Ratio* terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu mencapai 11,23%.

Dari tahun ke tahun nilai *Price Earning Ratio* cenderung selalu mengalami penurunan, hal ini dipengaruhi oleh faktor – faktor internal dan eksternal perusahaan. Yang menjadi faktor internalnya adalah kinerja perusahaan itu sendiri. Ketidaktepatan dalam pengalokasian dana dan sumber daya yang dimiliki menjadi faktor utama. Sedangkan faktor eksternalnya adalah keraguan para investor untuk berinvestasi kepada perusahaan karena perusahaan dinilai belum meyakinkan dapat memberikan keuntungan bagi para investor.

Perkembangan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2013

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2013

mengalami fluktuasi. Rata-rata *Dividend Payout Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu mencapai 28,61%. Sebaliknya nilai *Dividend Payout Ratio* terendah terjad pada tahun 2011 yaitu mencapai 21,25%.

Dari tahun ke tahun nilai *Dividen Payout Ratio* mengalami fluktuasi, karen setiap tahunnya laba yang dihasilka perusahaan besarnya tidak sama sert tergantung keputusan dan kebijaka perusahaan dalam menentukan apakah akan membayar dividen atau tidak, mengurangi atau meningkatkan jumlah dividen, atau membayar dividen dengan jumlah yang sama dengan yang dibagikan pada periode sebelumnya.

Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2013

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *Price to Book Value* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2013 mengalami fluktuasi atau naik turun. Rata-rata *Price to Book Value* tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu mencapai 3,05 kali dari nilai bukunya. Sebaliknya nilai *Price to Book Value* terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu mencapai 2,01 kali dari nilai bukunya.

Dari tahun ke tahun nilai *Price to Book Value* cenderung selalu mengalami penurunan, hal ini dikarenakan setiap tahunnya perusahaan perbankan ini tidak memperbaiki kinerja perusahaan sehingga perusahaan tidak mampu menciptakan nilai yang baik bagi perusahaan dan membuat investor tidak tertarik untuk melirik saham perusahaan.

4.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 - 2013.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam perhitungannya, penulis menggunakan *software* SPSS 16 *for windows.* Berikut adalah hasil yang diperoleh melalui SPSS 16 *for windows :*

Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.175	.518		4.200	.000		
	PER	.163	.030	.596	5.502	.000	.999	1.001
	DPR	-.074	.014	-.594	-5.483	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y= 2.175+ 0{,}163X_1 – 0{,}074X_2$

Arti dari persamaan diatas adalah:

α = 2.175, mempunyai arti jika nilai X yaitu Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*), Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) = 0, maka nilai Y yaitu Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) akan menunjukkan tingkat atau sebesar 2.175. Dalam arti lain jika tidak ada (Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen), maka Nilai Perusahaan sebesar 2.175.

β1 = 0,163, ini menunjukkan koefisien arah regresi positif, dimana setiap perubahan 1 angka pada nilai X_1, yaitu Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*), maka nilai Y, yaitu Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) akan berubah sebesar 0,163.

β2 = -0,074, ini menunjukkan koefisien arah regresi negatif, dimana setiap perubahan 1 angka pada nilai X_2, yaitu Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), maka nilai Y, yaitu Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) akan berubah sebesar -0,074.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa diantara kedua variabel tersebut mempunyai hubungan linear, dan tanda (+) pada regresi β1, artinya setiap kenaikan 1% pada X_1 akan menyebabkan kenaikan nilai tingkat pada Y dan tanda (-) pada koefisien regresi β2 yang berarti setiap kenaikan 1% pada X_2 akan menyebabkan penurunan nilai tingkat pada Y. Nilai koefisien regresi α yang positif juga menunjukkan bahwa grafik linear dimulai dari titik 2.175 yang

selanjutnya akan dilanjutkan dengan kenaikan dalam kondisi persyaratan tertentu.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas

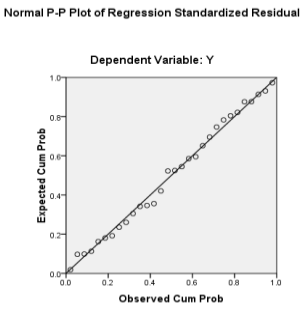
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		
Normal Parameters[a]	Mean	.0
	Std. Deviation	3.83
Most Extreme Differences	Absolute	
	Positive	
	Negative	
Kolmogorov-Smirnov Z		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.784

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Asymp.Sig (2-tailed) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov untuk residual bernilai sebesar 0.784 > 0.05. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruannya 5% (0.05) maka disimpulkan bahwa model regresi berdistrbusi normal.

Dan untuk mempermudah membaca tabel di atas, maka penulis akan menampilkan dalam bentuk grafik normal *probability* plot yang dapat dilihat di bawah ini :



Berdasarkan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, hasil di atas memberikan pernyataan bahwa tidak terdapat masalah pada uji normalitas karena berdasarkan grafik di atas telah menunjukan tingkat normalitas pada poin-poin atau titik-titik di atas yang telah mendekati garis tengah. Ini menyatakan bahwa data variable independent yang meliputi Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) maupun Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) sebagai data dari variable dependen terdistribusi dengan normal, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.175	.518		4.200	.000		
	PER	.163	.030	.596	5.502	.000	.999	1.001
	DPR	-.074	.014	-.594	-5.483	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel di atas nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel:

1. Nilai *tolerance* X_1 (keputusan investasi), 0.999 > 0.10
2. Nilai *tolerance* X_2 (kebijakan dividen), 0.999 > 0.10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas keputusan investasi dan kebijakan dividen.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh VIF untuk masing-masing variabel :

1. Nilai VIF variabel X_1 (keputusan investasi), 1.001 < 10
2. Nilai VIF variabel X_2 (kebijakan dividen), 1.001 < 10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas keputusan investasi dan kebijakan dividen, artinya bahwa di antara variabel bebas keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antar sesama variabel bebas dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

4.3.2.3 Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas

Correlations

			X2	X1	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000	-.206	-.211
		Sig. (2-tailed)	.	.274	.263
		N	30	30	30
	X1	Correlation Coefficient	-.206	1.000	1.000**
		Sig. (2-tailed)	.274	.	.000
		N	30	30	30

	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.211	1.000**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.263	.000	.
		N	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.0 level (2 tailed).

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh seperti dapat dilihat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel keputusan investasi (X_1) dan kebijakan dividen (X_2) sebagai berikut :

1. Nilai Corelation Coefficient X_1 (keputusan investasi) sebesar 1.000 > 0.05
2. Nilai Corelation Coefficient X_2 (kebijakan dividen) sebesar -0.206 < 0.05

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, artinya variabel pengganggu e (error) memiliki varian yang sama sepanjang observasi dari berbagai nilai dari variabel bebas, hal ini berarti data pada setiap variabel bebas memiliki rentangan yang sama, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827[a]	.684	.661	.61262	1.051
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil pengolahan nilai statistik dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,051. Karena nilai untuk Durbin-Watson antara -2 sampai dengan +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi. Ini menyatakan bahwa Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio),* Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio)* tidak mengalami error observasi yang dipengaruhi oleh error observasi sebelumnya, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

3. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

a. Korelasi antara X_1 (Keputusan Investasi) terhadap Y (Nilai Perusahaan) melalui SPSS 16 *for windows* menghasilkan nilai korelasi yang dipaparkan melalui tabel berikut ini :

Correlations

		PER	PBV
PER	Pearson Correlation	1	.576**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
PBV	Pearson Correlation	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan program SPSS 16 *for windows* menghasilkan nilai r yaitu 0,576 yang mempunyai arti hubungan keputusan investasi dengan nilai perusahaan korelasi sedang karena nilai korelasi sebesar 0,576 berada pada interval 0,400 – 0,599 (berdasarkan tabel Interpretasi Koefisien Korelasi dapat dilihat pada tabel 4.12). Nilai korelasi positif menunjukan bahwa hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan searah, maksudnya jika semakin besar atau naik keputusan investasi, maka nilai perusahaan yang akan dihasilkan akan semakin besar atau tinggi pula. Sedangkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan adalah hubungan yang signifikan.

b. Korelasi antara X_2 (Kebijakan Dividen) terhadap Y (Nilai Perusahaan) melalui SPSS 16 *for windows* menghasilkan nilai korelasi yang dipaparkan melalui tabel berikut ini :

Correlations

		DPR	PBV
DPR	Pearson Correlation	1	-.574**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
PBV	Pearson Correlation	-.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	

N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan program SPSS 16 *for windows* menghasilkan nilai r yaitu -0,574 yang mempunyai arti hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan korelasi sedang karena nilai korelasi sebesar -0,574 berada pada interval 0,400 – 0,599 (berdasarkan tabel Interpretasi Koefisien Korelasi dapat dilihat pada tabel 4.12). Nilai korelasi negatif menunjukan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan tidak searah atau berbanding terbalik, maksudnya jika semakin kecil atau turun kebijakan dividen maka nilai perusahaan yang akan dihasilkan akan semakin besar atau tinggi. Sedangkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan adalah hubungan yang signifikan.

c. Korelasi secara simultan antara X_1 (Keputusan Investasi) dan X_2 (Kebijakan Dividen) terhadap Y (Nilai Perusahaan) melalui SPSS 16 *for windows* menghasilkan nilai korelasi yang dipaparkan melalui tabel berikut ini :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827[a]	.684	.661	.61262	1.051
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Hasil perhitungan dengan SPSS 16 *for windows* menghasilkan nilai R yaitu 0,827. Nilai R tersebut menyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 (Keputusan Investasi) dan X_2 (Kebijakan Dividen) terhadap Y (Nilai Perusahaan) bersifat positif. Nilai korelasi positif menunjukan bahwa hubungan antara Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan searah, maksudnya jika semakin besar Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen, maka Nilai Perusahaan yang akan dihasilkan semakin besar pula. Hubungan antara variabel Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dapat dikatakan sangat kuat karena nilai korelasi sebesar 0,827 berada pada interval 0,800 – 1,000 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi.

4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827[a]	.684	.661	.61262
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Jika berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh koefisien determinasi yaitu sebesar 0.684. Ini berarti bahwa keputusan investasi (X_1) dan kebijakan dividen (X_2) mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan atau bersama-sama sebesar 68,4% sedangkan sisanya sebesar 31,6% merupakan kontribusi variabel lain selain variabel yang digunakan oleh peneliti.

Pengaruh Parsial dengan rumus Beta X Zero Order

Model		Standardized Coefficients	Correlations		
		Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)				
	X1	.596	.576	.727	.595
	X2	-.594	-.574	-.726	-.593
a. Dependent Variable: Y					

Berikut adalah hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap terikat dengan rumus X zero order :

1. Variabel Keputusan Investasi = 0,596 x 0,576 = 0,348 x 100% = 34,8%
2. Variabel Kebijakan Dividen = -0,594 x -0,574 = 0,336 x 100% = 33,6%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel keputusan investasi sebesar 34,8 % dan diikuti dengan variabel kebijakan dividen sebesar 33,6% dengan demikian pengaruh secara keseluruhan sebesar 68,4% sedangkan sisanya 31,6% merupakan kontribusi variabel lain selain variabel yang digunakan oleh peneliti.

HASIL

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu keputusan investasi (X_1) dan kebijakan dividen (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y). Adapun hipotesis pada penelitian ini dilakukan baik secara simultan maupun parsial, diantaranya adalah :

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengaruh Keputusan Investasi (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Uji t untuk X_1 (Keputusan Investasi)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.175	.518		4.200	.000		
	PER	.163	.030	.596	5.502	.000	.999	1.001
	DPR	-.074	.014	-.594	-5.483	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh variabel Keputusan Investasi sebesar 5.502. Nilai ini akan di bandingkan dengan t_{tabel} pada tabel distribusi t. dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata = 0.05, untuk pengujian satu pihak dan di mana df = n-k-1 = 30-2-1 = 27, diperoleh nilai t_{tabel} ± (0.05:27) = 1.703. Dari nilai-nilai tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Keputusan Investasi (5.502) > t_{tabel} (1.703), sesuai dengan kriteria pengujian bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial, dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013.

Pengaruh Kebijakan Dividen (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Uji t untuk X_1 (Kebijakan Dividen)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.175	.518		4.200	.000		
	PER	.163	.030	.596	5.502	.000	.999	1.001
	DPR	-.074	.014	-.594	-5.483	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh variabel Kebijakan Dividen sebesar -5.483. Nilai ini akan di bandingkan dengan t_{tabel} pada tabel distribusi t. dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata = 0.05, untuk pengujian satu pihak dan di mana df = n-k-1 = 30-2-1 = 27, diperoleh nilai t_{tabel} ± (0.05:27) = 1.703. Dari nilai-nilai tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Kebijakan Dividen (-5.483) < t_{tabel} (1.703), sesuai dengan kriteria pengujian bahwa H_o diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial, dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengaruh Keputusan Investasi (X_1) dan Kebijakan Dividen (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara simultan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$ Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 - 2013.

$H_a : \beta_1 \beta_2 \neq 0$ Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa

Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 - 2013.

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.644	1	10.644	13.918	.001[a]
	Residual	21.414	28	.765		
	Total	32.059	29			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} berdasarkan tingkat signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat kebebasan penyebut = n-k-1. Jadi, pembilang = 2 dan derajat penyebut = 30-2-1 = 27, maka F_{tabel} diperoleh sebesar 3.35. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan nilai-nilai yang sudah diperoleh, terlihat $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu 13.918 > 3.35, maka H_0 ditolak artinya bahwa Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013.

KESIMPULAN

1). Perkembangan keputusan investasi pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2013 mengalami fluktuasi. Hal tersebut disebabkan oleh keputusan investasi yang mengalami perubahan jumlah dana yang diinvestasikan setiap tahunnya. Keputusan investasi yang tertinggi dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk. dan yang terendah dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., 2). Perkembangan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2013 mengalami fluktuasi. Hal tersebut disebabkan karena setiap tahunnya laba yang dihasilkan perusahaan besarnya tidak sama serta tergantung keputusan dan kebijakan perusahaan dalam menentukan apakah akan membayar dividen atau tidak, mengurangi atau meningkatkan jumlah dividen, atau membayar dividen dengan jumlah yang sama dengan yang dibagikan pada periode sebelumnya. Kebijakan dividen yang tertinggi dimiliki oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan yang terendah dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk., 3).Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2013 mengalami fluktuasi. Hal tersebut disebabkan karena setiap tahunnya perusahaan perbankan ini tidak memperbaiki kinerja perusahaan sehingga perusahaan tidak mampu menciptakan nilai yang baik bagi perusahaan dan membuat investor tidak tertarik untuk melirik saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tertinggi dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk. dan yang terendah dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara Tbk., 4). Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2013 adalah sebagai berikut: a). Secara parsial, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2013, b).Secara parsial, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2013, c). Secara simultan, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan terjadi hubungan yang kuat. Diperoleh hasil 68,4% nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh keputusan investasi dan kebijakan dividen sedangkan sisanya 31,6% merupakan kontribusi variabel lain. Hasil uji menunjukan keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2013.

SARAN

1). Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya variabel struktur modal, keputusan pendanaan, keputusan pengelolaan aktiva, dan tingkat suku bunga, 2). Bagi investor dan calon investor yang ingin menanamkan

modalnya pada suatu perusahaan diharapkan lebih teliti dengan melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan di pilih baik dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Disamping itu investor pun harus memperhatikan keputusan investasi suatu perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 3). Bagi perusahaan perbankan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan agar laba yang didapatkan perusahaan tersebut tinggi dan berimbas pula terhadap pembayaran dividen karena pasar menganggap bahwa pembayaran dividen yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang baik dan memberikan prospek yang bagus dimasa mendatang, 4). Selain itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melaksanakan fungsi manajemen keuangan yang tepat, dimana satu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Ajanthan. 2013. *The Relationship between Dividend Payout and Firm Profitability: A Study of Listed Hotels and Restaurant Companies in Sri Lanka. International Journal of Scientific and Research Publications*. Volume 3, Issue 6, ISSN 2250-3153.

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Jakarta, Mediasoft Indonesia.*

Agus Harjito, Martono, S.U. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua, Ekonisia. Yogyakarta.

Ansori Mokhamat, Denica H.N. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Studi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Manajemen*. ISSN : 1411-1799, Volume 4 No. 2 Juli.

Aris Sasurya, Nadia Asandimitra, 2013. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1, Nomor 2.

Baridwan, Zaki, 1997. *Akuntansi Intermediate*. Yogyakarta. BPFE.

Brigham, E,F dan Weston, J,F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi Kesembilan, Jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat

Darminto. 2010. *Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Aplikasi Manajemen, ISSN : 1693-524, Volume 8, Nomor 1, Halaman 140.

Fandini, Fanny Rosa. 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

Fenandar, Gany Ibrahim. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.* Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Dipeneogoro Semarang.

Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance.* 13th Edition. Global Edition: Pearson Education Limited

Haruman, Tendi. 2008. *Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan.* Finance and Banking Journal, Vol. 10 No. 2 Desember 2008, Hal. 150-166

Husein, Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Husnan, Suad. 1997. *Manajemen Keuangan*. Teori dan Penerapan, Keputusan Jangka Pendek, Buku 2. Yogyakarta.

Husnan, Suad. dan Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta: AMP YKPN.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*: Teori dan Praktek. Jakarta : Penerbit Erlangga

Ika Fanindya Jusriani, Shiddiq Nur Raharjo. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011).* Jurnal Akuntansi, ISSN : 2337-3806, Volume 2, Nomor 2, Hal. 1-10.

Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2002. *Metodologi Peneltian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.

James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.

Keown, Arthur J dkk. 2004. *Manajemen Keuangan*: Prinsip-prinsip dan Aplikasi. Jakarta: Indeks.

Leli Amnah R, Batubara Gunawan. 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Investasi, Volume 7, Nomor 1.

Mulyadi. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Badan Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.

Nafiah, Zumrotun. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang memperngaruhi Kebijakan Dividen dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Jurnal STIE Semarang, ISSN : 2252-7826, Vol. 5, No. 3.

Oktavina Tiara Sari. 2013. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.* Management Analysis Journal, ISSN : 2252-6552.

Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009).* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala Vol 1 No. 1

R. Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : BPFE, Yogyakarta, Halaman 6.

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : UGM Press.

Singgih Santoso. 2005. *Menguasai Statistik di Era Informasi SPSS 16.0*

FOR Window, PT. Gramedia, Anggoto IKAPI, Jakarta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Edisi Keempat. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung,: Alfabeta

Sujoko dan Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilkan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahan.* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 9, 47.

Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

Weston, J, F. dan T.E. Copeland. 1986. *Manajemen Keuangan.* Edisi kedelapan. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wijaya, Lihan R. Puspo dan Wibawa, Bandi Anas. Wibawa. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.* Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010, Hal. 1-21.

Yuliani, Isnurhadi, Samadi W. Bakar. 2013. *Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen perusahaan dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 17, No. 3, Hlm. 362-375.

http://www.share-pdf.com / Diakses pada tanggal 23 Juni 2014

http://vibiznews.com / Diakses pada tanggal 23 Juni 2014

http://idx.co.id / Diakses pada tanggal 28 Juni 2014

http://www.tamzis.com / Diakses pada tanggal 22 April 2015

http://www.bi.go.id/ Diakses pada tanggal 11 Mei 2015